

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT TENAGA KERJA INDONESIA UNTUK
BEKERJA KE LUAR NEGERI
(STUDI KASUS : KABUPATEN KENDAL)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RIZMA ZAMILUNI

NIM. 12020114140122

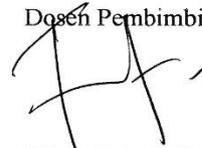
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rizma Zamiluni
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114140122
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT TENAGA
KERJA INDONESIA UNTUK
BEKERJA KE LUAR NEGERI (STUDI
KASUS : KABUPATEN KENDAL)**
Dosen Pembimbing : Fitrié Arianti, S.E., M.Si

Semarang, November 2018

Dosen Pembimbing,



(Fitrié Arianti, S.E., M.Si)

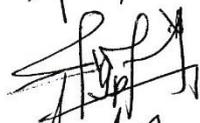
NIP 197811162003122003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama penyusun : Rizma Zamiluni
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114140122
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/IESP
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT TENAGA KERJA INDONESIA UNTUK
BEKERJA KE LUARNEGERI.(KASUS:
KABUPATEN KENDAL)

Telah di nyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 8 April 2019.

Tim Penguji

1. Fitrie Arianti, S.E., M.Si ()
2. Evi Yulia Purwanti, S.E.,M.Si ()
3. Nenek Woyati, S.E., M.Si ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rizma Zamiluni, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Kasus Kabupaten Kendal)”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan dengan hal tersebut di atas, baik di sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, November 2018

Yang membuat pernyataan,



(Rizma Zamiluni)

NIM 12020114140122

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Nothing feels better than a job well done

(Fauzan Reza Maulana)

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

“Tunjukilah kami jalan yang lurus”

(Q.S Al- Fatihah : Ayat 6)

Be Thankful for what you have; you will end up having more, if you concentrate on what you don't have, you will never, ever have enough

(Oprah Winfrey)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk Bapak dan Ibu serta kedua adikku yang selalu memberikan semangat dengan sepenuh hati.

ABSTRACT

Kendal is one of the largest areas for sending Indonesian laborers in 2011-2016 period. This study aims to analyze the factors that affect the readability of labor to work abroad (case: The Regency of Kendal). The large number of workers in Kendal district that have not been accommodated by employment causes them to seek employment opportunities abroad.

The method of determining the sample in this study used convenience sample. While the analysis method is using binary logistics regression model. By using primary data from 100 respondents.

To achieve these objectives, independent variables used include age, gender, marital status, number of dependents, education and occupation of respondents in the regions of origin, whereas the dependent variable is interest in working. Data analysis using regression logistics model shows the variables that affect the interest of labor to work abroad is the variables of Age (0.001) and the coefficient (-0.152) it means negative and significant that affect of labor to working abroad. Variable occupation of respondents in the region of origin (0.003) and the coefficient (0.618), variable of education ((0.012) and the coefficient (-0.277) and variable of income (0.037) and the coefficient (0.000).

Variables of gender (0.241) and the coefficient 0.754 it means positive and not significant whereas the gender that not affect of labor to working abroad. The result shows that the woman have more interest to working abroad. Andias (2014) said that this happened because the large number of demand worker in household abroad. The real situation shows that the gender of labor to working abroad because they want to help the economics of their family. Variable marital status (0.118) and the coefficient 1.091 it means positive and not significant, whereas the respondents who was getting married or not have no affect to working abroad

The results of this study indicate that the interest of people in Kendal Regency to work abroad is high. With the number of respondents 100, 72 people are interested in going abroad by the reason of finding a job in their own area is difficult. 28 people were not interested in working abroad, because they couldn't be far from their family.

Keywords: Interest in working, Indonesian workers, Binary Logistics Regression Model, Kendal.

ABSTRAK

Kabupaten Kendal merupakan salah satu daerah pengirim Tenaga kerja Indonesia keluar negeri terbanyak dalam kurun waktu 2011-2016. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri. Banyaknya jumlah tenaga kerja di Kabupaten Kendal yang belum tertampung oleh lapangan pekerjaan menyebabkan mereka mencari kesempatan kerja ke luar negeri.

Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *Convenience Sample*. Sedangkan metode analisisnya adalah metode *Binary Logistic* dengan menggunakan data primer dari 100 responden.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini Variabel bebas yang digunakan antara lain umur, jenis kelamin, status pernikahan, tanggungan keluarga, pendidikan dan pendapatan yang diperoleh. Sedangkan variabel dependennya adalah minat bekerja. Data analisis menggunakan regresi *Logistic* menunjukkan variabel yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri adalah variabel umur memiliki probabilitas (0.001) dan nilai koefisien (-0.152), variabel Jumlah beban keluarga memiliki probabilitas (0.003) dan nilai koefisien (0.618), variabel pendidikan memiliki probabilitas sebesar (0.012) dan nilai koefisien (-0,277) dan variabel pendapatan memiliki probabilitas (0.037) dan nilai koefisien (0.000). Menurut Andias (2014) Hal ini terjadi karena banyaknya permintaan akan tenaga kerja dibidang kerumahtanggaan di luar negeri.

Variabel jenis kelamin memiliki probabilitas (0.241) dan koefisien senilai (0.754) yang berarti positif tidak signifikan. Dimana jenis kelamin seseorang tidak mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri. Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki minat untuk bekerja ke luar negeri karena ingin membantu perekonomian keluarga. Variabel status pernikahan memiliki probabilitas (0.118) dan koefisien senilai (1.091) yang berarti positif tidak signifikan, dimana responden yang sudah menikah atau belum menikah tidak mempengaruhi minat mereka untuk bekerja ke luar negeri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat di Kabupaten Kendal untuk bekerja ke luar negeri tinggi, dengan jumlah responden 100, sebanyak 72 orang berminat untuk pergi bekerja ke luar negeri dengan alasan mencari pekerjaan di daerah sendiri sulit, dan sebanyak 28 orang tidak berminat bekerja ke luar negeri karena tidak bisa jauh dari keluarga.

Kata Kunci : Minat Bekerja, Tenaga Kerja Indonesia, *Binary Logistic Regression Model*, Kabupaten Kendal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya penulis sampai saat ini masih diberikan bermacam kenikmatan tiada ternilai harganya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja untuk Bekerja ke Luar Negeri (Kasus Kabupaten Kendal)*”. Skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi ini merupakan proses pembelajaran penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dalam dunia nyata.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini juga tidak terlepas dari dukungan , bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih untuk yang telah membantu, memotivasi dan mendukung serta mendoakan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dan sesuai dengan harapan penulis. Ucapan terima kasih ini penulis haturkan kepada :

1. Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan serta mukjizat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

3. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Departemen IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Ibu Fitri Arianti, S.E., M.Si selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan segala bimbingan, motivasi, arahan, petunjuk, kemudahan, dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Serta turut memberikan saran dan motivasi untuk penulis tetap semangat. Terima kasih atas pembelajaran selama penulis menempuh masa studi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan mengajarkan banyak hal kepada penulis.
6. Seluruh staf, karyawan, pegawai serta seluruh civitas akademik yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP terima kasih atas seluruh bantuannya.
7. Seluruh pihak dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kendal yang sangat membantu penulis dalam memperoleh data untuk penelitian ini.
8. Seluruh Responden dalam penelitian ini, terima kasih atas kerjasamanya dalam proses mencari data dan informasi.
9. Keluarga, Terkhusus Bapak tercinta H.M Sugiri yang selalu memberikan dorongan, semangat, doa dan motivasi serta Ibu H.J

Enny Azimah yang selalu memberikan semangat dan doa tiada henti. Untuk adik-adik ku tercinta Israita Sari Nastiti dan Muhammad Nadhif Luthfian yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

10. Bapak dan ibu di BAPPEDA Jawa Tengah bidang Ekonomi terkhusus bidang Tanlut yaitu Bu Padmi, Bu Rida, Bu Rini, Mas Himawan, Bu Dwi, Mbak Fany dan Mbak Erni.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang sudah berkontribusi membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama proses penelitian ini berlangsung.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman dan pihak yang membutuhkan.

Semarang, November 2018
Penulis



Rizma Zamiluni

DAFTAR ISI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT TENAGA KERJA INDONESIA UNTUK BEKERJA KE LUAR NEGERI.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.3.2 Kegunaan Penelitian	13
1.4 Sistematika Penulisan	13
BAB II.....	16
TELAAH PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Definisi Tenaga Kerja	16
2.1.2 Minat Bekerja.....	19
2.1.3 Indikator Minat Bekerja.....	20
2.1.4 Tenaga Kerja Indonesia	25
2.1.5 Penelitian Terdahulu	31
2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	36
2.3 Hipotesis	38

BAB III	40
METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	40
3.1.1 Variabel Tak Bebas (Variabel Dependen)	40
3.1.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)	40
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	44
3.3.1 Data Primer	44
3.3.2 Data Sekunder	45
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.4.1 Alat Pengumpul Data Primer	46
3.5 Metode Analisis	46
3.5.1 Model Regresi Logit	46
3. 6 Prosedur Analisis	50
3.6.1 Pengujian Estimasi Parameter.....	50
3.6.2 <i>Odds Ratio</i>	52
3.6.3 Koefisien Regresi Logistik Gujarati.....	57
3.6.4 Uji Signifikansi Parameter Individual.....	59
BAB IV	62
HASIL DAN ANALISIS	62
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	62
4.1.1 Ketenagakerjaan Kabupaten Kendal	62
4.1.2 Angkatan Kerja Kabupaten Kendal	63
4.1.3 Keadaan Demografis.....	64
4.1.4 Keadaan Ekonomi	69
4.2 Analisis Data	70
4.2.1 Karakteristik Responden	70
4.2.2 Uji (Kecocokan Model) <i>Hosmer and Lemeshow test</i>	80
4.2.3 Uji <i>Maximum Likelihood Ratio</i>	81

4.2.4 Ketepatan Model	83
4.2.5 Regresi	85
4.3 Interpretasi Hasil	85
BAB V	95
PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penempatan Tenaga Kerja Indonesia berdasarkan Provinsi Periode Tahun 2011 s.d 2016.....	4
Tabel 1.2 Penduduk Kabupaten Kendal berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut kegiatan seminggu yang lalu.....	7
Tabel 1.3 Penempatan Tenaga Kerja Indonesia asal Provinsi Jawa Tengah berdasarkan kabupaten – kota periode Tahun 2011 s.d 2016.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.1 Penduduk Dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal 2014-2016.....	65
Tabel 4.2 Penduduk dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin Kabupaten Kendal 2015.....	66
Tabel 4.3 Jumlah ketenagakerjaan Kabupaten Kendal 2012-2015.....	69
Tabel 4.4 Daerah Asal Tenaga Kerja Responden (n=100).....	71
Tabel 4.5 Latar belakang Sosial Ekonomi Demografi Responden.....	72
Tabel 4.6 Rekapitulasi Latar Belakang Sosial Ekonomi Responden yang berminat Bekerja ke Luar Negeri.....	75
Tabel 4.7 Rekapitulasi Latar Belakang Sosial Ekonomi Responden yang Tidak Berminat Bekerja ke Luar Negeri.....	77
Tabel 4.8 Hosmer and Lemeshow Test.....	78
Tabel 4.9 Uji Maximum likelihood ratio.....	79
Tabel 4.10 Prediksi Ketepatan Model.....	81

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	82
Tabel 4.12 Regresi.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penduduk dan Tenaga Kerja.....	18
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran teoritis keputusan TKI bermigrasi sebagai kerangka konsep penelitian.....	37
Gambar 4.1 Banyaknya pencari kerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kendal menurut jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan Kabupaten Kendal 2016.....	67
Gambar 4.2 Ikhtisar statistika Pencari kerja Kabupaten Kendal Desember 2017....	68

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	: DATA MENTAH.....	104
LAMPIRAN B	: <i>REGRESSION</i>	117
LAMPIRAN C	: DATA PENELITIAN.....	120
LAMPIRAN D	: KUESIONER.....	123

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah mengenai ekonomi dan sosial dari dulu hingga saat ini yang belum dapat terselesaikan yaitu mengenai tingkat pertumbuhan dan jumlah penduduk yang tinggi tetapi tidak dibarengi dengan kesempatan kerja yang memadai. Pengangguran menjadi hal yang umum di masyarakat bagi mereka yang belum mendapatkan pekerjaan. Sehingga mendorong masyarakat yang belum mendapatkan kesempatan kerja mencoba mencari pekerjaan di luar negeri dengan maksud untuk memperoleh pekerjaan serta pendapatan yang lebih tinggi. Permasalahan tersebut merupakan fenomena yang menarik untuk dibahas karena kebijakan pemerintah untuk mengatasi pengangguran belum dapat terselesaikan.

Masalah pertumbuhan penduduk selalu di iringi dan berimbas pada peningkatan jumlah pengangguran. Hal ini dikarenakan jumlah angkatan kerja yang tidak di imbangi dengan kesempatan kerja yang juga meningkat. Untuk mengatasi krisis lapangan pekerjaan dalam negeri sebagai bentuk dari upaya penurunan pengangguran pemerintah perlu membuka lebih luas lapangan pekerjaan ke luar negeri bagi para Tenaga Kerja Indonesia. Karena cukup banyak negara asing yang mempunyai perekonomian lebih maju tetapi jumlah tenaga kerja yang tersedia lebih sedikit. Sehingga untuk dapat mencukupi kebutuhan lapangan pekerjaan dalam negeri, negara tersebut harus membutuhkan tenaga kerja dari luar negeri. Potensi tersebut harus dimanfaatkan pemerintah Indonesia untuk mengirimkan para Tenaga Kerja guna mengatasi masalah lapangan kerja yang ada.

Tenaga Kerja Indonesia merupakan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan praktek demi peningkatan kesejahteraan Tenaga Kerja dan keluarganya dengan memanfaatkan kesempatan kerja internasional yang tersedia. Menurut Darwis (2004) dalam Febrina (2007), Rendahnya penyerapan tenaga kerja di dalam negeri mendorong pencari kerja memanfaatkan kesempatan kerja ke luar negeri. Bekerja ke luar negeri merupakan usaha untuk mengatasi problem tenaga kerja yang ada pada suatu daerah/negara (Bachtiar,2004 dalam Febrina 2007). Permasalahan pokok tersebut adalah adanya keterbatasan kesempatan kerja didalam negeri dan tingkat upah yang jauh berbeda dengan di luar negeri akan mendorong tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri. Berkurangnya tingkat kesempatan kerja di dalam negeri telah menimbulkan minat dan kesediaan penduduk negara tersebut untuk bekerja di negara lain.

Banyaknya Tenaga kerja yang bekerja ke luar negeri tidak hanya berdampak positif namun juga dapat berdampak negatif. Salah satu dampak positif nya adalah berkurangnya tekanan terhadap pasar tenaga kerja di dalam negeri. Sedangkan dampak negatifnya adalah jika para tenaga kerja tersebut adalah para tenaga ahli dan tenaga terampil yang keahilannya tidak dapat dengan segera digantikan oleh para penganggur yang ada di dalam negeri. Keadaan ini mungkin akan menimbulkan kekurangan tenaga ahli,di beberapa sektor dalam perekonomian, yang dapat mengganggu jalannya proses pembangunan di dalam negeri.

Fenomena Tenaga Kerja Indonesia mencerminkan adanya masalah lain dalam sistem ketenagakerjaan di Indonesia. Bagi sebagian kalangan menjadi TKI merupakan pilihan kerja yang menguntungkan. Terdapat dua kecenderungan tenaga kerja asal Indonesia, yaitu dominasi pekerja wanita (TKW) di luar negeri dan penyerapan tenaga kerja yang masih banyak di sektor Informal. Hal tersebut kemungkinan besar dikarenakan dalam sektor informal tidak terlalu mensyaratkan pendidikan dan ketrampilan tinggi sehingga memudahkan tenaga kerja asal Indonesia untuk masuk di dalamnya.

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengiriman tenaga kerja: pertama, pengiriman tenaga kerja keluar negeri dapat mengurangi angka pengangguran didalam negeri sehingga diperlukan langkah inovatif untuk berusaha mengurangi tekanan masalah tersebut. Kedua, tenaga kerja terdidik yang ditawarkan semakin meningkat didalam negeri seiring dengan semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan serta komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun disisi lain terjadi ketidakseimbangan dengan kesempatan kerja yang ada. Ketiga, semakin tingginya tingkat keahlian dibidang teknologi dan manajemen diluar negeri dan terbukanya kesempatan kerja yang cukup luas di negara yang relatif kaya dan baru berkembang yang dapat menyerap tenaga kerja indonesia dalam jumlah yang cukup besar. Keempat tingkat penghasilan yang lebih baik diluar negeri dibandingkan dengan penghasilan di dalam negeri dengan pekerjaan yang sejenis sehingga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga pekerja dan dapat menambah devisa negara (Nasution ,2001 dalam Febrina 2007).

Tabel 1.1
Penempatan Tenaga Kerja Indonesia berdasarkan Provinsi
Periode Tahun 2011 s.d 2016

No.	Provinsi	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jawa Barat	120,045	129,885	105,479	63,064	51,047
2	Jawa Tengah	115,456	105,971	92,591	57,078	49,512
3	Jawa Timur	100,368	93,843	78,306	48,313	43,135
4	NTB	46,245	63,438	61,139	51,743	40,415
5	Lampung	16,259	17,975	18,500	16,049	16,049

Sumber : BNP2TKI 2016

Apabila dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia, Jawa Tengah merupakan wilayah dengan pengiriman tenaga kerja Indonesia terbanyak setelah provinsi Jawa Barat. Menurut data yang di dapat dari statistika Jawa Tengah 2016, penempatan tenaga kerja di luar negeri selama kurun waktu beberapa tahun mengalami penurunan. Pada tahun 2011, tenaga kerja yang di tempatkan sebanyak 123.154 jiwa. Lalu pada tahun 2012 tenaga kerja sebanyak 115.456 jiwa kemudian untuk tahun 2013 tenaga kerja yang ditempatkan sebanyak 105.971 jiwa kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 92.951 jiwa. Pada tahun 2015 tenaga kerja yang ditempatkan sebanyak 57.078 jiwa dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak 49.512 jiwa. Hal ini terjadi karena banyaknya kasus penganiayaan mengenai tenaga kerja yang terjadi di luar negeri. Lalu jumlah Tenaga kerja yang di tempatkan kembali meningkat pada 2017 sebesar 54.737 jiwa. Diperkirakan jumlah seluruh tenaga kerja Indonesia asal Jawa Tengah yang ada di luar negeri sekitar 543.763 jiwa.

Jumlah pengangguran terbuka di Jawa Tengah mencapai 4,63 %, berkurang menjadi 4,57 % pada tahun 2017. Namun terjadi penambahan pengangguran di beberapa wilayah. Pada Agustus 2017, D.I Yogyakarta terdapat penambahan jumlah pengangguran sebesar 2,02 % dibandingkan Februari 2017 sebesar 2,84%. Banten sebesar 7,77%.(BPS 2016).

Jawa Tengah merupakan provinsi yang sebagian besar daerahnya merupakan pengirim Tenaga Kerja Indonesia terbanyak, salah satunya adalah di Kabupaten Kendal. Selama kurun waktu 2011 sampai 2016 besarnya minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri disebabkan karena banyaknya penduduk Kabupaten Kendal yang mencari pekerjaan (umumnya disektor industri, konstruksi dan perdagangan) di luar Kabupaten Kendal. Hal ini perlu menjadi pemikiran pemerintah untuk lebih banyak menciptakan lapangan pekerjaan di Kabupaten Kendal.

Rendahnya upah yang diterima serta kesempatan kerja di Kabupaten Kendal merupakan faktor yang mendorong tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri, khususnya ke negara kaya dan negara industri yang mempunyai kesempatan kerja dan upah yang lebih tinggi. Sedangkan keadaan ekonomi yang relatif lebih baik dari daerah asal, peluang kerja yang lebih terbuka, tingkat pendapatan yang tinggi merupakan faktor penarik yang ada di negara tujuan sehingga mempengaruhi seseorang untuk berminat mengadu nasib ke negara tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan memperbaiki ekonomi keluarga.

Menurut Puspisanti (2014), Sampai saat ini, penduduk usia kerja tamatan SD mendominasi hampir setengah dari jumlah tenaga kerja yaitu sebesar 54,62%, sedangkan untuk penduduk berpendidikan tinggi hanya berjumlah 11,2 juta, terdiri atas 3,2 juta (2,8%) berpendidikan Diploma dan sebanyak 8 juta (6,96%) berpendidikan universitas. Jika pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kerja rendah, maka mereka akan mengalami kesulitan untuk bersaing di pasar kerja nasional maupun internasional.

Jumlah tenaga kerja yang berminat untuk bekerja ke luar negeri di dominasi oleh perempuan. Dimana sebanyak 90 % tenaga pada sektor informal/rumah tangga. Pada tahun 2014, jumlah penempatan tenaga kerja sebanyak 92.587 jiwa, jumlah tersebut mengalami penurunan pada tahun 2015, dengan jumlah penempatan tenaga kerja sebanyak 57.077 jiwa. Sedangkan penempatan tenaga kerja Indonesia berdasarkan pendidikan di dominasi oleh jenjang pendidikan SMP, dimana pada tahun 2014 berjumlah 44.417 jiwa dengan rincian 13.602 jiwa laki-laki dan 30.815 jiwa perempuan. (Statistik, 2016).

Menurut Mantra dan Mallow dalam reny (2016) status pernikahan merupakan salah satu pendorong minat tenaga kerja untuk berangkat kerja ke luar negeri. Status kawin, tidak kawin, duda atau janda akan mempengaruhi besar kecilnya kebutuhan yang harus dipenuhi. Seseorang yang terikat pernikahan, maka beban hidup yang ditanggung akan bertambah dan merupakan bentuk tanggung jawab mereka terhadap perekonomian keluarga.

Beban tanggungan keluarga juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri. Menurut Waridin, jumlah beban tanggungan keluarga menjadi faktor pendorong bagi tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri. Hal ini dikarenakan niat seseorang sebenarnya akan dipengaruhi oleh tekad yang kuat dari dalam individu untuk berani menentukan suatu keputusan (*risk-taker*) sejalan dengan kewajiban untuk bertanggung jawab menanggung beban keluarga.

Tabel 1.2
Penduduk Kabupaten Kendal berumur 15 Tahun Ke Atas
Menurut kegiatan seminggu yang lalu

Kegiatan seminggu yang lalu	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas	694.906	703.513	712.580	720.882	729.184
1. Angkatan Kerja	499.333	501.077	468.158	476.508	484.859
Bekerja	467.246	470.254	435.045	448.006	460.967
Pengangguran	32.087	30.823	33.113	28.502	23.892
2. Bukan Angkatan Kerja	195.573	202.436	244.422	244.373	244.325
Sekolah	28.232	42.859	54.747	51.010	47.273
Mengurus Rumah Tangga	139.353	121.124	153.775	154.760	155.745
Lainnya	27.988	38.453	35.900	38.603	41.307
3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	71,86	71,22	65,70	66,09	66,49
4. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,43	6,15	7,07	6,00	4,93
5. Pekerja Tidak Penuh	137.641	130.673	123.874	122.693	121.513
Setengah Penganggur	49.393	39.827	36.736	44.014	51.293
Pekerja Paruh Waktu	88.248	90.846	87.138	78.679	70.220

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, Sakernas 2017

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kendal yang termasuk tinggi berjumlah 484.859 jiwa yang terdiri dari 300.440 jiwa angkatan kerja laki-laki dan 184.419 jiwa angkatan kerja perempuan mempunyai peranan perekonomian yang semakin besar. Dimana Angka Pencari Kerja pada tahun 2016 jika diklasifikasikan menurut umur, angka pengangguran tertinggi berada pada usia 20-29 tahun dengan rincian untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 3.359 jiwa dan laki-laki 3.092 jiwa dengan total 6.451 jiwa. Dan disusul pada usia 30-44 dengan jumlah perempuan sebanyak 2004 jiwa dan laki-laki sebanyak 825 jiwa dengan total 2.829 jiwa. Kemudian pada tahun 2016 klasifikasi angka pengangguran menurut umur berada pada usia 20-29 tahun mencapai 8.082 jiwa, Terdiri dari 4.128 Perempuan dan 3.954 laki-laki, Kemudian pada usia 30-44 tahun, dengan jumlah laki-laki sebanyak 982 dan perempuan 2.311 dengan total 3.293 jiwa. Masih tingginya angka pengangguran belum diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang ada. Sehingga banyak penduduk di Kabupaten Kendal yang memutuskan untuk bekerja ke luar negeri, terutama untuk penduduk perempuan.

Tabel 1.3
Penempatan Tenaga Kerja Indonesia asal Provinsi Jawa
Tengah berdasarkan kabupaten – kota periode Tahun 2011 s.d 2016

NO	KAB – KOTA	2011	2012	2013	2014	2015	2016	TOTAL
1	CILACAP	22,133	19,799	17,592	16,013	10,753	9,574	95,864
2	KENDAL	13,977	10,967	11,497	11,212	7,581	6,391	61,625
3	BREBES	13,742	11,291	9,336	8,216	5,292	4,310	52,187
4	PATI	7,113	8,509	7,567	5,267	3,399	3,387	35,242
5	BANYUMAS	8,027	7,180	6,543	5,642	3,819	3,522	34,733
6	TEGAL	6,114	8,925	6,998	5,576	1,954	1,188	30,755
7	GROBOGAN	5,250	3,882	4,057	3,791	2,741	2,582	22,303
8	KEBUMEN	3,827	3,920	3,721	3,467	2,447	2,222	19,604
9	SRAGEN	3,462	3,429	3,031	2,668	1,883	1,856	16,329
10	WONOSOBO	3,367	3,144	3,189	2,790	1,809	1,671	15,970

Sumber : (BNP2TKI (National Agency for Placement and Protection of Indonesian Migrant Workers), 2016)

Berdasarkan Tabel 1.3 Kendal menempati posisi ke 2 dengan jumlah total sebanyak 61,625 jiwa. Penempatan Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri dibagi menjadi 2 yaitu sektor formal dan sektor informal, untuk sektor formal seperti pekerja rumah tangga dan pengurus panti jompo dan sektor formal seperti pekerja di perusahaan, pabrik serta restoran. Pada tahun 2015, pekerja perempuan di sektor informal berjumlah 6.071 jiwa dan sektor formal sebanyak 378 jiwa. Sementara untuk pekerja laki-laki di sektor formal sebanyak 1116 jiwa dan sektor formal sebanyak 16 jiwa. Untuk pekerja informal perempuan pada tahun 2016 berjumlah 5.201 sedangkan untuk pekerja formal berjumlah 305. Pekerja formal laki-laki berjumlah 873 jiwa dan untuk pekerja informal berjumlah 12. Dengan demikian, tenaga kerja perempuan lebih banyak dari pada laki-laki dan sebagian besar berada di sektor informal rumah tangga. Untuk pekerja laki-laki lebih banyak di sektor formal seperti pekerja pabrik dan perusahaan, dimana banyak dari mereka bekerja di negara korea, arab saudi dan jepang.

Besarnya minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri merupakan fenomena yang tidak lagi baru di negara ini. Resiko besar yang kemungkinan akan mereka hadapi di luar negeri terbukti tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap animo masyarakat. Padahal, pada tahun 2012 saja tercatat masih banyak kasus TKI yang bermasalah, mulai dari PHK, Tingkat Penganiayaan, majikan bermasalah, gaji tidak dibayar, dan sakit akibat kerja. Dampak-dampak positif maupun negatif dari menjadi TKI ke luar negeri telah diketahui masyarakat luas, tetapi hal tersebut tidak menyurutkan keinginan mereka untuk tetap menjadi TKI. Karena sesungguhnya mereka ingin mendapatkan penghasilan yang lebih besar meski tingkat pendidikan mereka rendah. Banyak dari TKI tersebut hanya memiliki pendidikan SD ataupun SMP, bahkan tidak sedikit dari mereka yang lulusan SMA.

Dengan kata lain, dengan memiliki modal ketrampilan dan pendidikan terbatas mereka akan mendapatkan penghasilan yang tinggi tanpa menghiraukan dampak negatif yang mungkin akan terjadi. Meski sesungguhnya dampak negatif yang mungkin dapat mereka alami lebih besar dari dampak positif akan mereka hadapi di lapangan nantinya. Mereka rela meninggalkan sanak saudara demi mencari kehidupan yang menurut mereka akan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan ,fenomena inilah yang tentunya membawa keingintahuan yang besar untuk melakukan penelitian mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi minat tenaga kerja Indonesia di Kabupaten Kendal untuk bekerja ke luar negeri.

1.2 Rumusan Masalah

Pengangguran menjadi hal yang umum di masyarakat bagi mereka yang belum mendapatkan pekerjaan. Sehingga mendorong masyarakat yang belum mendapatkan kesempatan kerja mencoba mencari pekerjaan di luar negeri dengan maksud untuk memperoleh pekerjaan serta pendapatan yang lebih tinggi. Permasalahan tersebut merupakan fenomena yang menarik untuk dibahas karena kebijakan pemerintah untuk mengatasi pengangguran belum dapat terselesaikan. Kendal merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Tengah dengan pengiriman tenaga kerja ke luar negeri terbanyak kedua setelah Cilacap. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri (studi kasus di Kabupaten Kendal).

1. Bagaimana pengaruh usia terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja di luar negeri?
2. Bagaimana pengaruh jenis kelamin terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri?
3. Bagaimana pengaruh status pernikahan terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri?
4. Bagaimana pengaruh beban tanggungan keluarga terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri?
5. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri?

6. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah yang telah dijelaskan, Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh usia terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri
2. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri
3. Untuk mengetahui pengaruh status pernikahan terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri
4. Untuk mengetahui pengaruh beban tanggungan keluarga terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri
5. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri
6. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Pemerintah daerah dalam merancang kebijakan yang terkait dengan masalah ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal.
2. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pemerintah agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk dapat bersaing dengan negara lain di dunia.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB 1 merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang tentang sempitnya lapangan pekerjaan di dalam negeri menyebabkan tenaga kerja yang belum mendapatkan pekerjaan di dalam negeri mencoba kesempatan untuk bekerja di luar negeri dengan menjadi tenaga kerja indonesia. Rumusan masalah yang membahas mengenai faktor-faktor apasaja yang menuebabkan tenaga kerja indonesia berminat untuk bekerja ke luar negeri. Tujuan penelitian mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian dan kegunaan penelitian bagi khasanah ilmu pengetahuan yaitu mengetahui pengaruh variabel-variabel independen seperti usia, jenis kelamin, status pernikahan, beban tanggungan, pendidikan dan pendapatan terhadap minat tenaga kerja untuk bekerja ke lur negeri. Serta sistematika

penulisan mencakup uraian ringkasan dari materi yang dibahas pada setiap bab yang ada pada skripsi.

BAB II merupakan telaah pustaka menyajikan landasan teori tentang pengertian tenaga kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi minat bekerja di Luar Negeri. Disamping itu, pada bab ini juga terdapat penelitian terdahulu yang berisi mengenai keterkaitan dengan penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri dengan kerangka pemikiran mengenai variabel apa saja yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri, dan hipotesis yang telah disusun berdasarkan penelitian.

BAB III merupakan metode penelitian, berisi tentang variabel penelitian yaitu variabel dependen berupa minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri dan variabel independen yang terdiri dari usia, jenis kelamin, status pernikahan, beban tanggungan keluarga, pendidikan dan pendapatan. Serta definisi operasional, penentuan sampel yaitu tenaga kerja yang sedang mengurus berkas pencari kerja di Disnaker kendal dengan jenis data berupa primer dengan menyebar kuesioner dan data sekunder dari beberapa literatur yang terkait dengan penelitian, serta metode analisis yang digunakan yaitu regresi logit dengan uji parameter likelihood dan uji Wald untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang ada.

BAB IV merupakan hasil dan pembahasan, berisi tentang deskripsi mengenai responden yang berminat dan tidak berminat untuk bekerja ke luar negeri serta keadaan sosial ekonomi responden, analisis data yang menjelaskan estimasi dari regresi serta pembahasan yang menerangkan interpretasi mengenai pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

BAB V merupakan penutup, yang memuat simpulan hasil analisis data dan pembahasan, yaitu sebagian besar tenaga kerja mempunyai minat untuk bekerja ke luar negeri dengan banyak faktor yang melatarbelakangi diantaranya ekonomi. Dalam bagian ini juga berisi keterbatasan dalam penelitian serta saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak pemerintah dan dinas tenaga kerja yang berkaitan dengan tema penelitian ini.